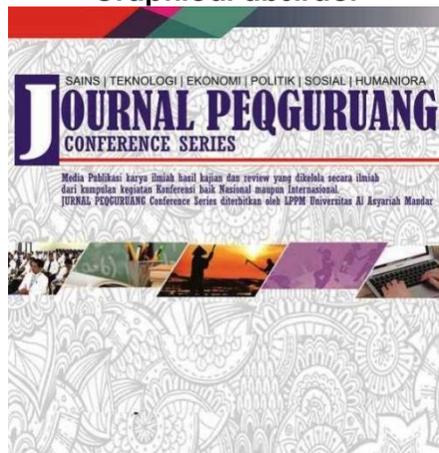


Graphical abstract



PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTS MANDING

*¹Muhammad Assaibin , ²Miftahul Jannah, ³Muhammad Anwar

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

Nuakanua@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of student interest and motivation on learning outcomes in mathematics. The population in this study were all students of class VII MTs DDI Manding totaling 40 people and the sample was class VII A students of MTs DDI Manding totaling 20 people. The research instrument used a questionnaire for the variables of interest and motivation of the learning outcomes test for the variable of mathematics learning outcomes. The collected data were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistics. From the results of statistical analysis, the average value of the interest instrument is 49.15, motivation is 49.05 and mathematics learning outcomes are 82.13. Meanwhile, from the results of testing the first hypothesis, the sig value of 0.035 is smaller than 0.05 and The t count is 2,294 which is greater than t table, while in the second hypothesis, the sig value is 0,049 which is smaller than 0,05 and the t count is 2,121 which is greater than 2,110 t table. In the third hypothesis test, the sig value of 0.01 is smaller than 0.05 and F count 10.442 is greater than 2.110 f table. So it can be concluded that there is an influence between interest and learning motivation on learning outcomes, both partially and stimulants..

Keywords: *influence, Interest, Motivation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs DDI Manding yang berjumlah 40 orang dan sampelnya adalah siswa kelas VII A MTs DDI Manding yang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian menggunakan Angket untuk variabel minat dan motivasi tes hasil belajar untuk variabel Hasil belajar matematika. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dari hasil analisis statistik, diperoleh nilai rata rata pada instrumen minat yaitu sebesar 49,15, motivasi sebesar 49,05 dan hasil belajar matematika sebesar 82,13. Sedangkan dari hasil pengujian hipotesis pertama dipeoleh nilai sig sebesar 0,035 lebih kecil daripada 0,05 dan t hitung sebesar 2,294 lebih besar dari t tabel, sedangkan pada hipotesis kedua diperoleh nilai sig sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung 2,121 lebih besar dari 2,110 t tabel. Pada uji hipotesis ketiga diperoleh nilai sig sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 dan F hitung 10,442 lebih besar dari 2.110 f tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar baik secara partial maupun stimulan.

Kata kunci: *. Pengaruh, Minat, Motivasi*

Article history

DOI: [10.35329/jp.v5i1.3397](https://doi.org/10.35329/jp.v5i1.3397)

Received : 29/07/2022 | Received in revised form : 29/07/2022 | Accepted : 23/05/2026

1. PENDAHULUAN

Mengingat pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan negara, maka pemerintah harus memperhatikan bidang ini untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, harus diakui bahwa penggerak pendidikan dan dukungan bagi proses pembangunan seringkali ditentukan oleh pengaruh program yang ditempuh..

Guru adalah keputusan tinggi atau rendahnya pendidikan. Akan tetapi, kinerja guru yang baik untuk peningkatan pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan dan kesehatannya. Masalah guru masih terjadi sampai sekarang. Kita tidak bisa mengharapkan pendidikan yang baik, terutama di daerah terpencil, karena kekurangan guru (Muastari et al., 2014).

Pendidikan adalah usaha, pengamalan, dan pengembangan sumber daya manusia yang sistematis. Ketika menggunakan pedagogi di sekolah, guru memainkan peran penting dalam mencapai pendidikan yang baik. Mengenai peran ini, guru harus memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengajar di sekolah. Guru tidak mampu membuat siswa acuh tak acuh terhadap pelajarannya, sehingga mengurangi pembelajaran.

Pendidikan matematika sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, terbukti memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian ilmiah dan teknis. Matematika adalah salah satu ilmu yang dapat membantu Anda berpikir dan membantu ilmu-ilmu lain seperti fisika, kimia dan statistik. Oleh karena itu, langkah pertama untuk mencapai tujuan pendidikan Anda dimulai dengan pendidikan dan dukungan matematika. Belajar mengajar yang efektif tidak terlepas dari mempersiapkan siswa dan guru untuk bekerja.

Karena pentingnya matematika, matematika harus diketahui siswa. Tingkat kemahiran siswa dalam matematika tercermin dalam prestasi akademik mereka dalam matematika. Matematika memiliki sifat abstrak yang membuat informasi sulit dipahami siswa.

Matematika secara empiris dibentuk oleh pengalaman manusia dengan dunia. Pengalaman yang diperoleh di dunia proporsi dan dimensi dan analisis model mental untuk membuat konsep matematika yang mudah dipahami dan dikuasai, antara lain. Nilai global (universal). Sejak konsep matematika diperoleh melalui proses berpikir, logika adalah dasar dari desain matematika (Rahmah, 2013).

Mardian et al (2022) Siswa mudah bosan saat mendengarkan ceramah guru, dan jika buku kerja tidak cukup diberikan siswa tidak peduli dengan pelajarannya. siswa tertarik, , mudah dipelajari dan tidak dapat dipecahkan. Perhatian adalah keadaan mental yang mempengaruhi belajar. Kekhawatiran yang dapat berkontribusi pada pembelajaran adalah minat terhadap

materi/topik dan guru yang mengajarkannya. Siswa tidak akan mau belajar jika tidak tertarik dengan materi/konten seperti halnya guru.

Faktor penting, minat, berkontribusi pada keberhasilan siswa, dan siswa yang tidak tertarik pada konten tidak tertarik, malas, dan tidak mau berpartisipasi dalam pengajaran dan pendidikan. Untuk melibatkan siswa, semua guru harus dapat mengatur nada untuk mengajar dan belajar dengan cara yang mempromosikan konten siswa.

Acara yang menarik minat siswa harus mendorong mereka untuk belajar dan belajar. Menurut Sirait, E.D. (2018), perhatian adalah kesukaan jiwa terhadap sesuatu yang timbul dari perasaan senang, puas, ikhlas, motivasi, dan tujuan mencapai tujuan..

Seperti halnya minat belajar, motivasi belajar merupakan faktor penting yang memotivasi siswa untuk berhasil. Motivasi adalah kekuatan mental yang berupa keinginan, minat, perasaan atau nilai. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor terpenting yang memungkinkan siswa berhasil dalam pendidikan. Menurut Lomu et al (2018), motivasi dapat didefinisikan sebagai harapan dan harapan orang terhadap kekuatan dan tindakan yang mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan pada tingkat tertentu. Menurut Lestari (2015), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran,

hasil belajar adalah hasil belajar pribadi. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan perilaku, sikap, pengetahuan, pemahaman dan perilaku siswa. Perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dapat disebut sebagai hasil pendidikan, dan perubahan pendidikan itu bersifat stabil dan dapat ditingkatkan..

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi Ex Post Fact dimana peneliti menyelidiki properti dimana properti hak milik tidak memiliki kendali karena peristiwa yang terjadi atau tidak dapat digunakan. Proses penelitian harus mencakup penulisan proposal, pengumpulan data dan informasi penelitian pendahuluan, membuat alat, memberikan pertanyaan, menjelaskan banyak informasi, termasuk siswa belajar, menganalisis data dan hasil penelitian, menarik kesimpulan dan menulis makalah penelitian.

b. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs DDI Manding, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali, Provinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Polewali Mandar. Waktu penelitian ini dilakukan selama satu semester tahun ajaran baru, tepatnya tahun ajaran 2021/2022.

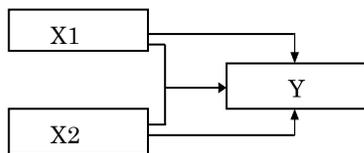
c. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah unit atau kelompok gambaran atau karakteristik tertentu yang sengaja dipilih untuk mengambil data yang valid dalam desain penelitian (Ul'fah 2021).

Populasi adalah sumber data kajian untuk semua topik yang diminati (Ul'fah, 2021), dan sampel adalah bagian dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili orang yang diteliti (Sugiono, 2010). 2017).

Populasi penelitian ini adalah siswa setiap kelas VII MTs DDI Manding, masing-masing kelas memiliki dua kelas dengan jumlah siswa 20 siswa, dan sampel untuk penelitian ini adalah siswa yang belajar di kelas VII A MTs DDI Manding..

d. Rancangan Penelitian



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

- X1 : Minat Belajar
- X2 : Motivasi Belajar
- Y : Hasil Belajar Matematika

e. Instrumen Penelitian

Ukuran adalah ukuran. Alat-alat penelitian ini adalah:

1. Angket Minat Belajar Siswa Angket Minat Belajar Siswa digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar matematika siswa.
2. Kuesioner Motivasi Siswa dan Kuesioner Motivasi Siswa digunakan untuk mengukur motivasi belajar matematika siswa. kami.
3. Tes Kinerja Siswa, Tes Kinerja Siswa digunakan untuk mengukur kinerja akademik siswa setelah mengikuti suatu program pendidikan. Hasil kajian makalah penelitian Andi Rahma Selviani.

e. Teknik Analisis Data

Dua metode analisis data digunakan dalam penelitian ini.

1. Proses Analisis Data Data dianalisis dari data yang menggambarkan minat belajar siswa, motivasi dan pembelajaran yang berkaitan dengan analisis data.
2. Teknik Analisis Data Inferensial Teknik analisis data inferensial digunakan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal dan untuk membuat keputusan parsial atau bersamaan tentang perbedaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kelayakan Analisis data

Tabel 1. Uji Kelayakan Analisis Data

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X1	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%
X2	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%
Y	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%

Sumber : Hasil Olah Data Aplikasi SPSS 22

Melihat tabel di atas, kita dapat melihat bahwa ada sekitar 20 siswa yang berpartisipasi selama pembagian pertanyaan dan hasil belajar, dan kita dapat mengatakan bahwa 100% dari semua model hadir ketika peralatan kita digunakan. Standar (dalam hal ini siswa Kelas VII A MTs DDI Manding) adalah 100% di atas 80% dari kriteria kelayakan dokumen minimal..

b. Deskripsi Data

Pada uraian data tersebut akan dijelaskan hasil belajar tentang motivasi belajar, minat belajar, dan prestasi belajar siswa yang diperoleh dari model tersebut. Berikut ringkasan hasil survey :

Tabel2. Data Temuan Hasil Penelitian

No	Variabel	N	Nilai Min	Nilai Max	SD	Rata rata
1	Minat Belajar	20	42	54	3,40	49,15
2	Motivasi Belajar	20	44	56	3,72	49,05
3	Hasil Belajar	20	61,22	97,95	8,87	82,13

Sumber : Hasil Olah Data Aplikasi SPSS 22

1. Deskripsi Angket Minat Belajar

Kuesioner kepuasan sekolah mencakup 15 item pada skala 1, 2, 3 dan 4. Kuesioner diberikan kepada masing-masing sampel 20 siswa. Skor dibagi menjadi tiga kategori: tinggi, sedang, dan rendah:

Nilai Maksimum = 54

Nilai Minimum = 42

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{3}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{54 - 42}{3}$$

Panang Kelas = 4

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Instrumen Minat

Interval	Kategori	Jumlah
42 – 46	Rendah	8
47 – 51	Sedang	5
52 – 56	Tinggi	7

2. Deskripsi Anket Motivasi Belajar

Kuesioner pendidikan berisi 15 item pada skala 1, 2, 3 dan 4. Kuesioner dibagikan kepada 20 siswa. Peringkat dibagi menjadi tiga kategori: tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

Nilai Maksimum = 56

Nilai Minimum = 44

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{3}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{56 - 44}{3}$$

Panjang Kelas = 4

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Instrumen Motivasi

Interval	Kategori	Jumlah
44 – 48	Rendah	7
49 - 53	Sedang	9
54 – 58	Tinggi	4

3. Deskripsi Hasil belajar siswa

Hasil akademik tersebut merupakan masalah akademik standar, dua tes akademik yang dilakukan oleh Andi Rahma Selviani untuk tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian dibagi menjadi tiga kategori: tinggi, sedang dan rendah.:

Nilai Maksimum = 97,95

Nilai Minimum = 61,22

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{3}$$

Model	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	T	Sig.
1 (Constant)	-21,441	22,765	-0,942	0,359
X2	,961	0,453	2,121	0,049

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{97,95 - 61,22}{3}$$

Panjang Kelas = 12

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Interval	Kategori	Jumlah
61 – 73	Rendah	4
74 – 86	Sedang	9
87 – 99	Tinggi	7

c. Uji normalitas

Model	Sum of Squares	df	F	Sig.
1 Regression	825,844	2	10,442	,001 ^b
Residual	672,271	17		
Total	1498,115	19		

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel mengikuti distribusi normal, dan penelitian ini menggunakan metode Shapiro-Wilk. Metode Shapiro-Wilk bekerja paling baik untuk model dengan nilai kecil. Dalam percobaan ini, data dikatakan terdistribusi normal. Distribusi jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05).

Variabel	Nilai Signifikansi	Analisis
Minat	0,341	Normal
Motivasi	0,201	Normal
Hasil Belajar	0,980	Normal

Sumber : Hasil Olah Data Aplikasi SPSS 22

d. Uji hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) dan dependen (Y). Uji hipotesis dapat dilakukan jika data memenuhi pengujian sebelumnya. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas, dan pengujian ini menggunakan SPSS.

1. Uji Hipotesis pertama

Tabel 7. Hasil uji Hipotesis pertama

Model	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	T	Sig.
(Constant)	-21,441	22,765	-0,942	0,359
X1	1,148	0,501	2,294	0,035

Sumber : Hasil Olah data Aplikasi SPSS 22

Hipotesis pertama diuji dengan beberapa metode horizontal. Pengujian pertama dilakukan untuk menguji pengaruh kepuasan sekolah (X1) terhadap keberhasilan sekolah (Y). sig 0,035 < 0,05 dan t hitung 2,294 > 2,110 Nilai H1 menunjukkan bahwa kepuasan belajar tidak berpengaruh positif terhadap pembelajaran matematika, dan nilai t tabel untuk H0 menunjukkan nilai t tabel tidak berguna. memiliki dampak besar pada kepuasan sekolah. Dalam matematika, hasilnya tidak dapat disangkal.

2. Uji Hipotesis Kedua

Tabel .8 Hasil uji Hipotesis Kedua

Sumber : Hasil olah Data Aplikasi SPSS 22

Hipotesis kedua diuji dengan beberapa metode horizontal. Eksperimen kedua dilakukan untuk memverifikasi pengaruh les privat (X2) terhadap keberhasilan akademik (Y). sig 0,049 < 0,05 dan t hitung 2,121 > 2,110 Hasil t tabel diperoleh karena kita menolak H0 bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap promosi pendidikan matematika dan H1 bahwa promosi tersebut efektif dan bermanfaat untuk pembelajaran matematika.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Tabel . 9 Hasil uji Hipotesis ketiga

Sumber : Hasil olah data Aplikasi SPSS 22

Teori ketiga mencoba menggunakan berbagai jenis garis horizontal. Pengujian ketiga dilakukan untuk mempelajari pengaruh kepuasan akademik (X1) dan motivasi akademik (X2) terhadap variabel akademik (Y). sig 0,001 < 0,05 dan F hitung 10,442 > 2,110 Nyatanya

signifikansi H0 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi belajar matematika, dan H1 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan minat dan minat pada tabel F . Menolak . Jadikan pengajaran dan pembelajaran matematika lebih mudah.

e. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,742 ^a	0,551	0,498	6,28851

Sumber : Hasil olah data Aplikasi SPSS 22

Variabel bebas (dukungan belajar dan kepuasan belajar) diketahui mengarah pada besarnya variabel (belajar siswa) dengan nilai deterministik (R²) sebesar 0,551 atau 55,1% karena pengujian menggunakan SPSS. hasil) adalah 55,1%, dan sisanya 44,9% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti..

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. sig 0,035 < 0,05 dan t hitung 2,294 > 2,110 Seperti terlihat pada Gambar t, bimbingan belajar berpengaruh positif terhadap belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh sig 0,049 < 0,05 dan t hitung 2,121 > 2,110 kepuasan belajar terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan nilai pada tabel t.
3. sig 0,001 < 0,05, F hitung 10,442 > 2,110 Terdapat pengaruh motivasi akademik dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar seperti terlihat pada Tabel F

5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengatakan: 1. Guru mendorong dan mendukung minat belajar siswa khususnya pembelajaran, dan matematika pada umumnya. 2. Penelitian ini hanya membahas dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa, dan kami berharap peneliti juga dapat membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendidikan siswa dan prosedur tindak lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani. (2014). Psikologi dan pendidikan. Seri: Unnes Press.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal ilmiah pendidikan MIPA*, 3(2).
- Lomu, L., & Widodo, S.A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- Mardian, M., Assaibin, M., & Rahayu, A. (2022, Mei). Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Budong-Budong. *Yn Jurnal Peqguruang: Seri Konferensi* (Vol. 4, No. 1, S. 310-316).
- Mustari, M., & Rahman, M.T. (2014). Manajemen pendidikan.
- Nurhidayah, N. (2018). Pembelajaran berbasis masalah Penggunaan guru matematika dalam hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar siswa. *PEDAMATH Jurnal Matematika Pedagogis*, 1 (1), 17-25.
- Rahma, N. (2013). Hakikat pendidikan matematika. *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1-10.
- Sirait, E.D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Usul. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif 5*. Bandung: Abjad Ul'fah Hernaeny, M.P. (2021). POPULASI DAN SAMPEL. *Pengantar Statistik 1*, 33.